

## Efektivitas Pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa

Erisa Veriany Nur Annisa<sup>1</sup>, Jumari<sup>2</sup>

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email : [erisaverianyannurannisa@gmail.com](mailto:erisaverianyannurannisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [kangjumari@gmail.com](mailto:kangjumari@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** Juvenile delinquency is an act of violating norms and rules committed during adolescence or the transition from childhood to adulthood. Teenagers are an asset that every country has. This research aims to find out; 1) Local Content Learning of Kitab *Taisirul Kholaq* at An-Nur Al Anwar Junior High School Bululawang Malang, 2) Student morals at An-Nur Al Anwar Junior High School Bululawang Malang, 3) The Effect of Local Content Learning of Kitab *Taisirul Kholaq* on Student Morals at An-Nur Al Anwar Junior High School Bululawang Malang. This research was conducted with a quantitative approach using the type of correlation research, used to determine the correlation or relationship of local content learning Kitab *Taisirul Kholaq* on student morals. The sample used in this study was 15% of the population with a purposive sampling technique of 54 students. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The results showed 1) it is known that the minimum value of the local content variable is 36, the maximum value is 62, the mean is 44.13, Std Deviation is 4.434, Variance is 19.662 from 54 respondents. 2) The minimum value of the student morals variable is 46, the maximum value is 83, the mean is 62.07, Std Deviation is 6.375, Variance is 40.636 from 54 respondents. 3) There is an influence of local content learning of the book of *Taisirul Kholaq* on student morals at An-Nur Al Anwar Junior High School with a moderate level of strength.

Keywords: *Effectiveness; Kitab Taisirul Kholaq; Student Morals.*

**Abstrak:** *Kenakalan remaja ialah suatu perbuatan pelanggaran norma dan aturan yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Remaja merupakan aset yang dimiliki setiap Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Taisirul Kholaq di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang, 2) Akhlak Siswa di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang, 3) Pengaruh Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Taisirul Kholaq Terhadap Akhlak Siswa di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan jenis penelitian korelasi, digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan pembelajaran muatan lokal Kitab Taisirul Kholaq terhadap akhlak siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 15% dari populasi dengan Teknik purposive sampling sejumlah 54 anak didik. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, angket serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) diketahui nilai minimal variabel muatan lokal 36, nilai maksimalnya 62, mean nya 44.13, Std Deviation 4.434, Variance 19.662 dari 54 responden. 2) diketahui nilai minimal variabel akhlak siswa 46, nilai maksimalnya 83, mean nya 62.07, Std Deviation*

6.375, Variance 40.636 dari 54 responden. 3) Terdapat pengaruh pembelajaran muatan lokal kitab Taisirul Kholaq terhadap akhlak siswa di SMP An-Nur Al Anwar dengan Tingkat kekuatan sedang.

Kata kunci: Efektifitas; Kitab Taisirul Kholaq; Akhlak Siswa.

Corresponding Author:

Erisa Veriany Nur Annisa

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang; [erisaverianyannisa@gmail.com](mailto:erisaverianyannisa@gmail.com)

## Pendahuluan

Pendidikan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seseorang secara holistik, mencakup unsur intelektual, emosional, sosial, dan moral. dengan pendidikan, seseorang mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang perlu guna berpartisipasi secara efektif dengan masyarakat (Hasan & Chumaidah, 2020). Pendidikan tidak bukan saja terjadi dalam lingkungan formal seperti sekolah dan universitas, namun ada di lingkungan informal juga melalui interaksi sehari-hari, pengalaman hidup, dan pengaruh budaya (Hasan, 2020). Menurut Ibnu Khaldun, pendidikan merupakan proses yang penting untuk mengasah potensi intelektual dan moral manusia. Menurut Ibnu Khaldun, pendidikan ialah proses yang wajib untuk mengembangkan potensi intelektual dan moral manusia. Karena demikian pendidikan hal yang wajib bagi seluruh manusia terlebih umat muslim supaya bisa menggapai derajat yang utuh (*al insanal kamil*). (2023, hlm. 599) Seperti Allah SWT tetapkan didalam Q.S Ali Imran: 110 yaitu:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Q.S Ali Imron:110).*

Kenakalan remaja ialah tindakan menyimpang yang dilaksanakan oleh individu pada masa remaja, biasanya berusia antara 12 hingga 18 tahun, yang melanggar norma-norma sosial, hukum, atau etika yang ada di masyarakat. Bentuk kenakalan remaja dapat bervariasi, mulai dari tindakan ringan seperti membolos sekolah, berbohong, dan merokok, hingga tindakan yang lebih serius seperti pencurian, perusakan properti, penyalahgunaan narkoba, dan kekerasan fisik. (Munita dkk., 2023, hlm. 367)

Kenakalan remaja telah menjadi isu yang semakin memprihatinkan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dengan dampak yang terasa hingga ke tingkat daerah, termasuk di kota Malang, Jawa Timur. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan perubahan sosial yang cepat, tetapi juga menunjukkan adanya tantangan besar dalam pembinaan generasi muda. Kota Malang, sebagai salah satu pusat pendidikan di Jawa Timur, tidak luput dari permasalahan ini. Beberapa indikasi menunjukkan bahwa Kasus

penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar cenderung meningkat, Tawuran antar pelajar masih menjadi perhatian serius pihak berwenang, serta Pelanggaran lalu lintas oleh remaja, terutama penggunaan kendaraan bermotor tanpa SIM, masih sering terjadi.

Beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap meningkatnya kenakalan remaja di Malang antara lain: (1) Perubahan struktur keluarga dan berkurangnya pengawasan orang tua, (2) Pengaruh negatif media sosial dan internet, (3) Tekanan akademik yang tinggi di kota Pendidikan, (4) Kurangnya fasilitas untuk menyalurkan energi positif remaja, (5) Kesenjangan ekonomi dan sosial (Andriyani, 2020). Pemerintah kota Malang, bekerja sama dengan berbagai pihak, telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah ini seperti Penguatan program pendidikan karakter di sekolah, Peningkatan patroli dan pengawasan di area-area rawan, Pelibatan tokoh masyarakat dan agama dalam pembinaan remaja, dan Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan program pemberdayaan pemuda. Meski demikian, penanganan kenakalan remaja membutuhkan pendekatan komprehensif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat (Astuti dkk., 2024). Diperlukan sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, keluarga, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan positif remaja.

Dalam konteks ini, pengintegrasian nilai-nilai moral dan etika, seperti yang terdapat dalam Kitab Taisirul Kholaq, ke dalam kurikulum pendidikan mungkin dapat menjadi salah satu solusi yang efektif. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat fondasi moral remaja, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Kitab Taisirul Kholaq, yang berarti "Kemudahan Akhlak", adalah sebuah kitab klasik yang ditulis oleh Syaikh Al-Hafidz Hasan Al-Mas'udi. Kitab ini fokus pada pembentukan akhlak dan moral yang baik berdasarkan ajaran Islam. Beberapa aspek penting yang dibahas dalam kitab ini meliputi Adab terhadap Allah SWT, Adab terhadap orang tua dan guru, Kejujuran dan Amanah, Kesabaran dan pengendalian diri, Tolong-menolong dan persaudaraan, Menghindari sifat-sifat buruk seperti dengki, sombong, dan berbohong. (Bahroni, 2018, hlm. 349)

Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq memiliki potensi besar dalam upaya mengatasi kenakalan remaja karena beberapa alasan; seperti Pembentukan Karakter; Kitab ini menekankan pada pembentukan akhlak mulia, yang menjadi fondasi kuat bagi remaja dalam menghadapi godaan dan tekanan negatif. Pengendalian Diri; Ajaran tentang sabar dan pengendalian diri sangat relevan dalam mengatasi impulsivitas yang sering menjadi akar kenakalan remaja. Tanggung Jawab Sosial; Pemahaman tentang adab terhadap orang tua, guru, dan masyarakat membantu remaja memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam lingkungan sosial. Nilai-nilai Positif; Kitab ini mengajarkan nilai-nilai positif seperti kejujuran dan amanah, yang dapat mencegah perilaku menyimpang seperti pencurian atau penipuan. Kesadaran Spiritual; Penekanan pada hubungan dengan Allah SWT memberikan dimensi spiritual yang dapat menjadi benteng moral bagi remaja. (Farid dkk., 2023, hlm. 165)

Metode pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pendekatan pendidikan karakter konvensional: (1) Konteks Budaya

Lokal : Sebagai muatan lokal, kitab ini lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh remaja karena sesuai dengan konteks budaya setempat. (2) Pendekatan Holistik: Kitab ini tidak hanya fokus pada perilaku eksternal, tetapi juga pada pembenahan hati dan pikiran, memberikan pendekatan yang lebih komprehensif. (3) Relevansi Praktis : Ajaran dalam kitab ini disajikan dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja. (4) Fleksibilitas Implementasi : Metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal, seperti diskusi kelompok, role-playing, atau proyek sosial. (5) Kontinuitas Nilai : Nilai-nilai yang diajarkan memiliki kontinuitas dengan ajaran di rumah dan masyarakat, terutama dalam komunitas Muslim. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dapat menjadi metode yang efektif dalam upaya mengatasi kenakalan remaja, memberikan fondasi moral yang kuat bagi generasi muda. (Sutikno dkk., 2023, hlm. 98)

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan lebih dari satu angka dan menekankan pengolahan data numerik menggunakan metode statistika. (Ali dkk., 2022, hlm. 2) Penelitian inferensial umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Hasilnya diketahui pada kemungkinan kesalahan tidak setuju hipotesis nihil. Metode kuantitatif dapat diperuntukan untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel atau perbedaan antara kelompok. Akibatnya, Studi ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode korelasional karena tujuannya adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel. (*Metodologi penelitian pendidikan : kuantitatif dan kualitatif / Emzir / OPAC Perpustakaan Nasional RI.*, t.t., hlm. 39)

Populasi ialah semua undur yang nantinya diubah menjadi wilayah generalisasi, elemen. Populasi ialah seluruh subyek yang nantinya diukur, dan merupakan unit yang diteliti. (2021, hlm. 126) Dalam penulisan penelitian ini populasinya merupakan anak didik SMP An-Nur Al Anwar Bululawang sejumlah 358 siswa. Menurut Arikunto (Arikunto, S. 2016), sampel terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Menurut Arikunto, jika jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100, maka populasi secara keseluruhan harus digunakan sebagai sampel penelitian. Namun, jika jumlah subjek lebih dari 100, maka sampel dapat mencakup antara 10 hingga 15 persen atau 15 hingga 25 persen dari total populasi. Berdasarkan definisi tersebut peneliti mengambil sampel 15% dari populasi, yaitu  $358 \times 15\% = 53,7$  sehingga menjadi 54 siswa karena dianggap cukup untuk mewakili populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 54 siswa dari empat kelas yang berbeda. Purposive sampling adalah metode non-probability sampling di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian mereka tentang mana yang paling bermanfaat atau representatif untuk penelitian. Peneliti menggunakan proses penerapan purposive sampling dengan Kriteria Inklusi; yaitu Siswa yang telah mengikuti pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq minimal selama dua semester, Siswa dengan rentang usia 13-15 tahun.

Instrumen ini menggunakan angket atau kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur jawaban responden. Dengan digunakannya skala Likert, variabel yang diukur akan diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada skala Likert, setiap item instrumen diberi skor dari sangat positif hingga sangat negatif. Skor ini diwakili dengan kata-kata seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau frasa seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Analisis kuantitatif dapat memberikan skor untuk menentukan jawaban. (Hikmawati, 2020, hlm. 38)

Penghitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden. Variabel yang diukur akan dibagi menjadi indikator-indikator tertentu dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya, item-item instrumen, yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan, dibuat berdasarkan indikator-indikator ini. Untuk analisis kuantitatif, setiap item instrumen pada skala Likert diberi skor dari sangat positif hingga sangat negatif, yang ditunjukkan dengan kata-kata seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, atau frasa seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. (Budiastuti & Bandur, 2018, hlm. 210)

Dalam studi ini, dalam pengumpulan data, penulis memiliki beberapa metode, yaitu: (Abdullah dkk., 2022, hlm. 59) (1) Observasi, yaitu metode dikumpulkannya data dengan melakukan pengamatan langsung. (2) Kuesioner, yaitu teknik dikumpulkannya data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (3) Dokumentasi, yaitu catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam proses ini, dua jenis statistik digunakan untuk menganalisis data yang ada: statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif diberikan ketika peneliti hanya ingin menjelaskan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang relevan tentang populasi sampel. (Hikmawati, 2020, hlm. 84) Penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman rank.

Sebelum melakukan uji korelasi Spearman Rank, peneliti melakukan beberapa uji asumsi klasik seperti; Uji Normalitas yang bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal dengan interpretasi jika  $p > 0.005$ , data dianggap normal. Uji Linearitas; yang bertujuan untuk memastikan hubungan linear antara variabel dengan interpretasi jika  $p < 0.05$  pada uji ANOVA, hubungan dianggap linear. Uji Homoskedastisitas; yang bertujuan untuk memastikan varians residual konstan dengan interpretasi jika  $p > 0.05$  pada uji Glejser, asumsi homoskedastisitas terpenuhi. (Yusup, 2018, hlm. 57)

Dalam situasi di mana data dari setiap variabel yang dihubungkan adalah ordinal dan sumber data antar variabel berbeda, uji hipotesis dilakukan untuk mengukur tingkat hubungan atau signifikansi hipotesis asosiatif:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(1)

Keterangan:

rs: nilai korelasi spearman

d: selisih antara X dan Y

N: jumlah pasangan data

Dalam penelitian ini, dasar keputusan yang diambil sebagai berikut: nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa ada korelasi; nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak menunjukkan korelasi. Uji ini dilaksanakan guna mengetahui seberapa besar efek korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Nilai R-Square dianggap kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi kurang dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi kurang dari 0,33, menurut Chin (1998). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) dan satu (1). Nilai R-Square (R<sup>2</sup>) yang kurang menandakan bahwa variabel independen tidak memiliki cukup kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Di sisi lain, nilai yang hampir satu menandakan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Kemudian peneliti menyelidiki bagaimana pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq memengaruhi perilaku remaja di Malang. Untuk memastikan hasil penelitian yang akurat, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor lain yang bisa memengaruhi perilaku remaja, seperti latar belakang keluarga, tingkat religiusitas awal, prestasi akademik, pengaruh teman, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti mengukur faktor-faktor ini menggunakan kuesioner dan data sekolah, serta menggunakan teknik statistik seperti ANCOVA dan regresi untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran Kitab ini sambil mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Selain itu, peneliti melakukan analisis khusus untuk kelompok-kelompok berbeda, seperti remaja dengan tingkat religiusitas tinggi dan rendah. Untuk memastikan hasil yang kuat, peneliti juga membandingkan analisis yang melibatkan dan tidak melibatkan faktor-faktor tersebut. Hasil penelitian ini peneliti laporkan dengan transparan, mencatat keterbatasan dan peluang untuk penelitian lebih lanjut. Dengan langkah-langkah ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang dampak pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq terhadap perilaku remaja.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Taisirul Kholaq di SMP An-Nur AL Anwar (Variabel X)**

##### **a. Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil angket pembelajaran muatan lokal kitab Taisirul Kholaq di SMP An-Nur AL Anwar Bululawang Malang, diperoleh data sebagaimana terlampir:

**Perolehan Data Descriptive Statistics Muatan Lokal**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Muatan lokal	54	36	62	44.13	4.434	19.662
Valid N (listwise)	54					

Berdasarkan hasil table 4.1 descriptive statistics diatas, diketahui nilai minimal variabel Muatan Lokal 36, nilai maksimalnya 62, mean nya 44.13, Std Deviation 4.434, Variance 19.662 dari 54 responden.

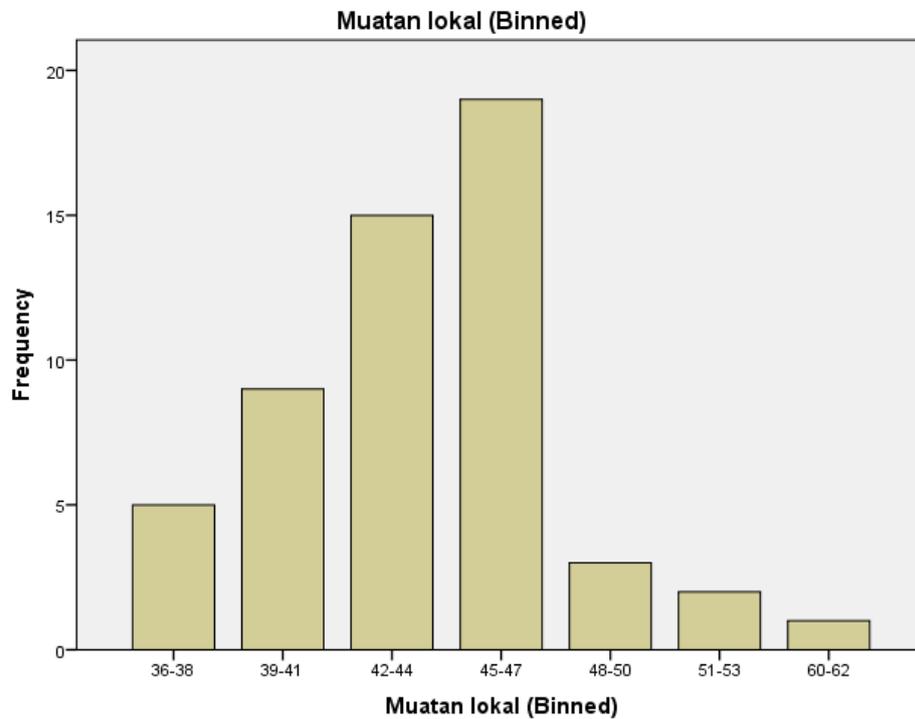
**b. Distribusi Frekuensi**

**Distribusi Frekuensi Pembelajaran Muatan Lokal**  
**Muatan lokal (Binned)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36-38	5	9.3	9.3	9.3
39-41	9	16.7	16.7	25.9
42-44	15	27.8	27.8	53.7
45-47	19	35.2	35.2	88.9
48-50	3	5.6	5.6	94.4
51-53	2	3.7	3.7	98.1
60-62	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

**c. Diagram Frekuensi**

**Diagram Frekuensi Pembelajaran Muatan Lokal**



**Akhlak Siswa di SMP AN-Nur Al Anwar (Variabel Y)**

**a. Analisis Deskriptif**

**Hasil Data Descriptive Statistics Akhlak Siswa**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Akhlak Siswa	54	48	83	62.07	6.375	40.636
Valid N (listwise)	54					

Berdasarkan hasil table 4.4 descriptive statistics diatas, diketahui nilai minimal variabel akhlak siswa 46, nilai maksimalnya 83, mean nya 62.07, Std Deviation 6.375, Variance 40.636 dari 54 responden.

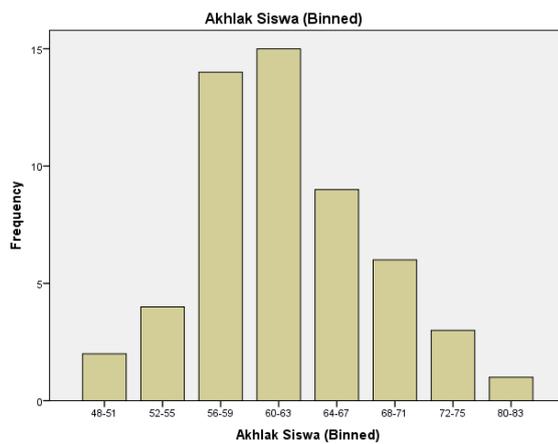
**b. Distribusi Frekuensi**

**Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa  
Akhlak Siswa (Binned)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48-51	2	3.7	3.7	3.7
52-55	4	7.4	7.4	11.1
56-59	14	25.9	25.9	37.0
60-63	15	27.8	27.8	64.8
64-67	9	16.7	16.7	81.5
68-71	6	11.1	11.1	92.6
72-75	3	5.6	5.6	98.1
80-83	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

**c. Diagram Frekuensi**

**Diagram Frekuensi Akhlak Siswa**



**Pengaruh Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Taisirul Kholaq Terhadap Akhlak Siswa di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang**  
**Uji Korelasi Spearman Rank**

Uji korelasi spearman rank dapat digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian pada statistik non parametrik. Analisis ini tidak memerlukan asumsi normalitas dan linieritas. Tujuan dari uji tersebut ialah untuk melihat hubungan dari dua variabel tersebut signifikan atau tidak. Kemudian, untuk melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel dan melihat arah hubungan dua variabel. Dasar pengambilan hubungannya ialah nilai kurang dari ( $<0,05$ ) maka bisa dikatakan signifikansi, apabila nilai lebih dari ( $>0,05$ ) maka bisa dikatakan tidak berkorelasi.

Hasil uji *non parametric correlatins* dapat dikatakan apabila nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hasil Uji Korelasi Spearman Rank**  
**Correlations**

			Muatan lokal	Akhlak siswa
Spearman's rho	Muatan lokal	Correlation Coefficient	1.000	.492**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	54	54
	Akhlak siswa	Correlation Coefficient	.492**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut kurang dari ( $<0,05$ ) maka ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran muatan lokal dengan akhlak siswa. Dari output SPSS diperoleh juga angka koefisien korelasinya sebesar 0,492, maka tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah moderat. Dan angka koefisien korelasi diatas bernilai positif yaitu sebesar 0,492.

Dapat disimpulkan pada gambar hasil uji diatas, bahwasanya nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, keputusan dari uji tersebut ialah terdapat hubungan atau korelasi antara pembelajaran muatan lokal kitab Taisirul Kholaq dengan akhlak siswa di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang.

### Uji Koefisien Determinasi

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Berikut merupakan hasil output koefisien determinasi menggunakan aplikasi *SPSS 22 for windows*

#### Hasil Uji Korelasi Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.642	2.662

a. Predictors: (Constant), Muatan Lokal

Berdasarkan output diatas, hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary didapatkan nilai pada R Square sebesar 0,648 yang artinya Pengaruh pembelajaran muatan lokal kitab Taisirul Kholaq di SMP An-Nur Al Anwar sebesar 64,8% dan berada pada kategori moderat karena  $> 0,33$  dan  $< 0,67$ .

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi sebesar 0,492. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran muatan lokal Kitab Taisirul Kholaq dan akhlak siswa. Koefisien korelasi 0,492 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang cukup.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,648 mengindikasikan adanya pengaruh yang moderat antara pembelajaran muatan lokal dan akhlak siswa. Ini berarti bahwa pembelajaran muatan lokal mempengaruhi akhlak siswa dengan tingkat kekuatan sedang, sedangkan faktor lainnya juga turut mempengaruhi akhlak siswa.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pembelajaran muatan lokal Kitab Taisirul Kholaq memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap akhlak siswa, dengan nilai R Square sebesar 64,8%. Ini mengindikasikan bahwa 64,8% variasi dalam akhlak siswa dapat dijelaskan oleh pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq. Namun, penting untuk diingat bahwa masih ada 35,2% variasi yang tidak dijelaskan oleh model ini. Mengingat 35,2% variasi yang tidak dijelaskan oleh model, peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi akhlak siswa;

1. **Lingkungan Keluarga** : Melalui wawancara mendalam dengan sampel siswa, peneliti menemukan bahwa pola asuh dan nilai-nilai yang ditanamkan di rumah memiliki pengaruh signifikan. Siswa dari keluarga yang mempraktikkan nilai-nilai agama secara konsisten cenderung menunjukkan akhlak yang lebih baik (Hasan dkk., 2024), terlepas dari intensitas pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq.
2. **Pengaruh Teman Sebaya**: Observasi dan wawancara kelompok fokus mengungkapkan bahwa kelompok pertemanan memiliki pengaruh besar pada perilaku siswa. Siswa

yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki akhlak baik cenderung menunjukkan perilaku positif yang konsisten (Saifullah & Hanif, 2024).

3. **Media dan Teknologi:** Survei penggunaan media menunjukkan bahwa paparan terhadap konten positif atau negatif di media sosial dan internet memiliki dampak pada pembentukan nilai dan perilaku siswa (Mulati & Lestari, 2019).
4. **Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler:** Data menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berbasis keagamaan atau sosial, cenderung memiliki akhlak yang lebih baik (Lubis, 2022).
5. **Kondisi Psikologis Individual:** Melalui konsultasi dengan psikolog sekolah, peneliti menemukan bahwa faktor-faktor seperti self-esteem, resiliensi, dan kesehatan mental juga berperan dalam pembentukan akhlak siswa (Murti & Wibowo, 2024).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkap pengaruh signifikan pembelajaran muatan lokal kitab Taisirul Kholaq terhadap akhlak siswa di SMP An-Nur Al Anwar. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,805 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel. Hasil uji koefisien determinasi (R square) sebesar 0,648 mengindikasikan bahwa pembelajaran muatan lokal ini mempengaruhi akhlak siswa sebesar 64,8%, sementara 35,2% lainnya dipengaruhi faktor di luar penelitian ini. Pengaruh sebesar 64,8% ini dikategorikan sebagai "tingkat kekuatan sedang" atau "moderat", namun cukup substansial dalam konteks penelitian sosial dan pendidikan. Temuan ini berimplikasi pada perlunya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan materi Taisirul Kholaq, optimalisasi strategi pengajaran, dan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pembelajaran. Untuk penelitian lanjutan, disarankan melakukan studi longitudinal, mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa, serta membandingkan hasil antara sekolah yang menerapkan dan tidak menerapkan pembelajaran ini. Dengan pemahaman ini, diharapkan pihak sekolah dapat mengambil langkah tepat untuk mengoptimalkan pembentukan akhlak siswa melalui pembelajaran muatan lokal, sambil mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berperan dalam perkembangan moral dan karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ali, M., Hariyanti, T., Yudestia, M., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2).
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Astuti, D. A., Darsono, F. A., Khairani, N., Nazara, T. S., & Yuliadia, K. (2024). Scoping Review: Upaya Penanganan Kenakalan Remaja. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.56741/bikk.v3i01.485>
- Bahroni, M. (2018). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 343–356.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (1 ed.). Mitra Wacana Media.
- Farid, A., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). Pendampingan Akhlak Karimah Santri Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Taisirul Khalaq Pondok Pesantren Miftahul Istiqomah Sungai Geringging Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.169>
- Hasan, M. S. (2020). Implikasi Kejenuhan (Burnout) Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Diwék Jombang. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), Article 1. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3493>
- Hasan, M. S., & Chumaidah, N. (2020). Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3815>
- Hasan, Tang, M., & Habibah, S. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ix Di Smpn 4 Gowa. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.61220/ri.v2i1.013>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Lubis, K. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu : Jurnal of Elementary Education*, 6(1), Article 1. <http://repository.uinsu.ac.id/16777/>
- Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif / Emzir | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (t.t). Diambil 10 Juni 2024, dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=969470>*
- Mulati, D., & Lestari, D. I. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 3(1), 24–34. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v3i1.592>
- Munita, R., Maysaroh, L., & Maulia, S. T. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Journal Of Education*, 3(3), Article 3.
- Murti, G. W., & Wibowo, P. (2024). Pengaruh Harga Diri (Self-Esteem) Terhadap Resiliensi Anak Binaan Di Lpka Kelas I Kutoarjo. *Journal of Management : Small and Medium*

- Enterprises (SMEs)*, 17(1-May), Article 1-May.  
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JEM/article/view/12915>
- Saifullah, A., & Hanif, M. (2024). Metode Pembiasaan Dan Keteladanan Untuk Mendidik Karakter Siswa Di Smp It Mutiara Ilmu Sokaraja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8361–8371. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30259>
- Setiono. (2023). Pendidikan Akhlak Dalam Q.S. Al-Qashash Ayat 76-81 Tafsir Al-Mishbag Karya M. Quraish Shihab. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 597–608.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sutikno, M., Suhartono, S., & Sholikah, F. (2023). Pembelajaran Kitab Taisirul Khalaq dalam Membentuk Akhlak Santri. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(1), Article 1.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.